

Kedudukan notaris sebagai turut serta dalam tindak pidana jabatannya (studi kasus Putusan Pengadilan Nomor: 43/Pid.B/2015/PN.Jkt.Sel) = Notary position as a crime participate in his occupation (case study Putusan Pengadilan Nomor: 43/Pid.B/2015/PN.Jkt.Sel)

Fitria Ayu Utami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422998&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Tesis ini membahas mengenai kedudukan Notaris sebagai turut serta dalam tindak pidana jabatannya berkaitan dengan akta yang dibuatnya dengan mengacu pada Putusan Pengadilan Nomor 43/Pid.B/2015/PN.Jkt.Sel yang menyatakan terdakwa bersalah melakukan tindak pidana yaitu turut serta secara bersama-sama melakukan tindak pidana penggelapan sesuai ketentuan pidana Pasal 372 Juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUH Pidana, yang salah satu terdakwa adalah Notaris. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui unsur-unsur kesengajaan, kesalahan, serta yang menjadi alasan pembenar dan pemaaf dalam turut serta tindak pidana. Mengetahui pula apakah putusan tersebut sudah sesuai hukum dan mencerminkan keadilan agar terciptanya perlindungan hukum dan kepastian hukum bagi pengembangan profesi Notaris. Jenis penelitian hukum ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, yang bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kedudukan Notaris dalam tindak pidana penggelapan berkaitan dengan akta yang dibuatnya adalah turut serta secara bersama-sama dalam tindak pidana penggelapan, melihat pada segi dasarnya dimana dalam hal ini, yang dipermasalahkan adalah Notaris nya selaku subjek hukum dalam melaksanakan jabatannya. Serta atas putusan pengadilan Nomor 43/Pid.B/2015/PN.Jkt.Sel tersebut, oleh karena terdakwa selaku Notaris yang menjalankan jabatannya, memiliki prosedural yang telah diatur sedemikian rupa dalam UUJN khususnya Pasal 66 UUJN mengenai pemanggilan dan pengambilan dokumen dan/atau protokol Notaris yang terdapat dalam penyimpanan Notaris.

<hr>This thesis discuss about the position of Notary as participating in a criminal offense of relating to his deed with reference to the Court's Decision No.43/Pid.B/ 2015/PN.Jkt.Sel declare the defendant guilty of committing a crime as a participating collective equally committed to the crime of embezzlement in accordance with the Article 372 of criminal Juncto Article 55 paragraph (1) 1st Criminal Code, which one of the defendant is a Notary. The purpose of this study is to determine the element of intents, faults, as well as the justification and forgive the participates in criminal acts. Also knowing that decision has been accordant of legal regulation and reflect the right justice for the protection of law and legal certainty for carrier profession of Notary. Type of legal research wich is using normative juridical approach, the analytical is descriptive.

Results of the study are the position of Notary in the crime of embezzlement related to the deed he made was to participate jointly in the crime of embezzlement, seen in terms of basically where in this case, at issue is his Notary as the subject of law in carrying out his post. As well as the court's decision No. 43/Pid.B/2015/PN.Jkt.Sel., because the defendant as a Notary Public who runs the office, having a procedural been arranged in UUJN particular Article 66 UUJN on calling and retrieval of documents and / or Notary protocols contained within the storage Notary.